

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan bagian dari kurikulum baru yang ada di Universitas Multimedia Nusantara. Program ini dikembangkan sebagai bagian dari kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan terjun langsung ke dunia kerja kepada mahasiswa. Berdasarkan dari informasi yang ditemukan di website umn.ac.id, Universitas Multimedia Nusantara telah mengimplementasikan MBKM dalam berbagai program, seperti magang, kewirausahaan, pertukaran pelajar, penelitian, proyek independen, dan proyek desa, yang dapat membantu mahasiswa dalam mengasah kemampuan dan meningkatkan *skill* mereka di bidang praktik yang relevan.

Program MBKM Proyek Desa merupakan bagian dari program MBKM yang menyediakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri di luar lingkup pembelajaran kampus. Program ini termasuk dalam opsi program MBKM yang ditawarkan oleh jurusan Desain Komunikasi Visual. Tujuan dari program MBKM Proyek Desa adalah membantu memecahkan masalah yang ada di desa serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut. Universitas Multimedia Nusantara telah menjalin kerjasama dengan lima desa binaan pada tahun 2023, yaitu Desa Legok, Desa Kemuning, Desa Rancagong, Desa Curug Sangereng, dan Desa Pagedangan. Dalam konteks ini, penulis memilih Desa Pagedangan sebagai fokus program MBKM Proyek Desa yang akan dilaksanakan.

Desa Pagedangan telah berdiri sejak jaman kolonial Belanda yaitu sekitar tahun 1935 dengan kepala desa (Lurah) pada masa itu adalah Lurah Sardai. Pada masa kepemimpinan H. Madsuni Desa Pagedangan pada tahun 1983 dipekar (dibagi) menjadi dua Desa, yaitu Desa Pagedangan dan Desa Cicalengka. Pada tahun yang sama, berbarengan dengan desa Cicalengka (desa pamekaran), di desa

Pagedangan dilaksanakan pemilihan Kepala Desa Pagedangan yang keempat, pada pemilihan kepala desa yang keempat ini, H. Madsuni dipercaya kembali oleh masyarakat Pagedangan menjadi Kepala Desa Pagedangan.

Pada pelaksanaan pemilihan kepala desa Pagedangan yang kelima tahun 1991, H. Moch. Anwar yang sudah pernah menjadi kepala desa saat tahun 1967 – 1975 terpilih kembali sebagai Kepala Desa sampai dengan tahun 1999. Kejadian yang sama dialami oleh Mad Saih yang sudah pernah menjadi kepala desa saat tahun 2007 – 2013 kembali terpilih lagi untuk memimpin desa Pagedangan dari 2019 – Sekarang. UMKM di desa Pagedangan juga mulai banyak bermunculan pada masa jabatan Mad Saih karena adanya dorongan dari kepala desa untuk melakukan pameran diluar desa.

UMKM di Desa Pagedangan memiliki potensi besar dalam mengembangkan perekonomian desa. Meskipun demikian, UMKM masih kurang mengerti seberapa penting identitas *brand* dan pentingnya informasi pada kemasan. Identitas *brand* merupakan wujud visual dan pesan yang mencerminkan karakteristik, tujuan, dan nilai-nilai suatu merek. Identitas *brand* itu sendiri mengacu pada elemen visual, pesan, dan nilai-nilai yang membedakan suatu merek dari yang lainnya. Ini adalah cara yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi untuk membangun citra dan memperkenalkan dirinya kepada pasar dan konsumen. Identitas *brand* mencakup berbagai elemen seperti logo, slogan, warna, tipografi, gaya visual, dan elemen visual lainnya seperti kemasan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun *brand* dan menciptakan pengalaman positif bagi konsumen.

Seperti beberapa UMKM di Desa Pagedangan, Laila Cake & Cookies, Jamu Bunga Asri, dan RAM Boys juga mengalami masalah dalam identitas *brand*. Identitas *brand* dan *motion graphic* (bumper logo) sebagai sarana identifikasi yang dapat mempermudah promosi dan mempermudah konsumen untuk mengenal identitas dari *brand* tersebut. Sedangkan kemasan sebagai sarana informasi dari ketiga UMKM tersebut. Oleh karena itu, penulis akan merancang Kemasan, *motion graphic*, dan foto produk untuk UMKM Laila Cake & Cookies, Jamu Bunga Asri, dan RAM Boys di Desa Pagedangan.

1.1.1 Identitas Mitra UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau disebut juga UMKM adalah usaha skala kecil yang dijalankan oleh perorangan, rumah tangga, atau badan usaha lainnya. Kuantitas aset, personel, dan omzet tahunan pelaku UMKM terkendala semua (Idris, 26 Maret 2021). Desa Pagedangan memiliki beberapa UMKM yang tergabung di dalamnya merupakan salah satu desa binaan dalam desain yang dibuat dalam program Cluster MBKM Proyek Desa UMN. Tiga di antaranya adalah Laila Cake & Cookies, Jamu Bunga, dan RAM Boys Snack.

1. RAM Boys

RAM boys sudah berdiri sejak tahun 1998 dengan pemilik yang bernama ibu Nenden, nama RAM boys sendiri diambil dari ketiga nama anaknya sebagai identitas untuk membuat bisnis tersebut. Ibu Nenden membuat bisnis makanan ringan ini karena hobi memasak dan mencampur bahan-bahan yang ada seperti stik keju dan stik seledri yang telah dibuatnya. Selain itu ibu Nenden membuat bisnis ini juga untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari sambil membantu suami untuk mendapatkan pemasukan tambahan.

RAM Boys dapat menjual 10 kilo dalam sebulan dari menitipkan barangnya ke warung-warung yang ada di desa maupun jualan melalui story whatsapp. Penjualan paling banyak laku saat ada acara hari raya terutama ramadan. Untung yang dihasilkan cukup besar dari penjualan makanan ringan ini.

2. Jamu Bunga

Jamu Bunga sudah berdiri sejak tahun 2008 dengan pemilik yang bernama Poniya, nama Bunga sendiri diambil dari gabungan nama depan suami (Ngaidi) dan dirinya sendiri yang dipanggil sebagai “ibu”. Poniya membuat bisnis jamu ini untuk membantu suami memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Jamu Bunga dapat menjual 5 liter per hari jika ia berjualan keliling desa dan Jamu Bunga juga dapat menjual ratusan botol jika mengikuti

pameran selama 3 hari. Jamu Bunga tidak merasa terganggu dengan banyaknya pesaing karena menurut orang-orang sekitar Jamu Bunga memiliki rasa yang paling enak dibandingkan jamu yang lain dan menu jamu yang paling laku itu adalah jamu beras kencur.

3. Laila Cake & Cookies

Laila Cake & Cookies sudah berdiri sejak 2015 dengan pemilik yang bernama Yanti, nama Laila Cake & Cookies sendiri diambil dari nama salah satu anaknya yang bernama “Laila”. Yanti berawal dengan membuat kue kering dan kue bolu untuk awal bisnisnya, dan pada tahun 2020 Yanti menambahkan produk baru yang sekarang menjadi menu andalan Laila Cake & Cookies yaitu Brownies. Yanti membuat bisnis kue ini karena hobi memasak dan memanggang kue.

Selain itu Yanti membuat bisnis ini juga untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari sambil membantu suami mendapatkan pemasukan tambahan untuk keluarga. Laila Cake & Cookies dapat menjual 20 kotak brownies per bulan dengan sistem pre-order. Bisnis kue ibu Yanti dapat dikenal orang dari mulut ke mulut, karena menggunakan kualitas bahan premium.

1.1.2 Kesulitan Yang Dihadapi Mitra UMKM

RAM Boys, sebagai UMKM, menghadapi tantangan dalam menetapkan identitas *brand* yang jelas, sehingga sulit bagi mereka untuk mengurus izin yang diperlukan. Selain itu, pengiriman makanan ringan mereka ke lokasi di luar kota sering kali mengakibatkan kerusakan produk, yang memengaruhi kualitas makanan yang mereka tawarkan. Di sisi lain, Jamu Bunga mengandalkan sepeda motor untuk penjualan sehari-hari di Desa Pagedangan. Namun, mereka menghadapi kendala cuaca yang tidak menentu, yang menghambat aktivitas penjualan mereka pada hari-hari hujan. Sedangkan Laila Cake & Cookies, meskipun memiliki identitas *brand* yang terbangun, tidak selalu dapat diterapkan secara konsisten pada semua produk yang mereka jual. Selain itu, penggunaan bahan-bahan premium

dalam produk mereka juga menimbulkan tantangan karena ketersediaan bahan tersebut di pasar lokal.

1.1.3 Seberapa Tinggi Level Urgensinya

Secara garis besar urgensi dari ketiga UMKM di atas memiliki urgensi yang cukup tinggi dalam hal *branding* maupun kemasan. Identitas *brand* yang belum pasti sehingga sulit untuk mengurus secara izin dan sulit untuk dijual secara luas karena kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap desain kemasan dan identitas UMKM yang belum pasti.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Bagaimana perancangan Identitas Visual dan Kemasan untuk UMKM di Desa Pagedangan.

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Adapun batasan-batasan masalah yang ada dalam perancangan media informasi tersebut antara lain:

1. Demografi

- 1) Usia : 25 – 45 tahun
- 2) Jenis Kelamin : Laki – laki dan perempuan
- 3) SES : C hingga B
Kelompok masyarakat menengah kebawah dipilih karena kelompok ini pada dasarnya belum memenuhi kebutuhan mereka.
- 4) Pendapatan : Rp 3.500.000

2. Geografis

- 1) Negara : Indonesia
- 2) Provinsi : Banten
Provinsi Banten dipilih karena desa Pagedangan berada di provinsi Banten.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Kami mengembangkan isu Mengembangkan Strategi Pemasaran UMKM di Desa Pagedangan Untuk Mempromosikan Identifikasi Merek Berkelanjutan sebagai bagian dari program Cluster MBKM Proyek Desa pada tahun 2023. Berikut adalah maksud dan tujuan program.

1. Membantu UMKM mempunyai identitas tersendiri.
2. Membantu UMKM untuk memiliki daya tarik tersendiri.
3. Membantu UMKM untuk menemukan kualitas kemasan yang lebih baik untuk digunakan.
4. Memberi dampak positif berupa perkembangan UMKM Desa Pagedangan dan dapat mengangkat ekonomi desa.
5. Menerapkan ilmu perkuliahan secara nyata.
6. Meningkatkan kemampuan perancangan, komunikasi, kerja sama, tahapan penelitian.
7. Memberi bantuan jasa terutama di ranah desain.
8. Memudahkan alur komunikasi dari UMKM ke konsumen.
9. Melengkapi tahapan pembelajaran sebagai mahasiswa UMN.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Ada hal-hal signifikan yang dapat dirasakan oleh banyak pihak dalam pelaksanaan program MBKM Cluster Proyek Desa dan membuat karya ilmiah sebagai rangkaian karya nyata. MBKM Cluster Proyek Desa memiliki manfaat sebagai berikut bagi berbagai pihak.

1.5.1 Bagi Penulis

1. Memperoleh pengalaman dan kesempatan untuk menerapkan materi yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.
2. Memperluas wawasan dan mendapatkan ilmu baru yang dapat digunakan untuk pengembangan diri.
3. Meningkatkan kepedulian dengan sesama manusia.

1.5.2 Bagi Masyarakat

1. Agar UMKM memiliki identitas yang dapat dibedakan dengan UMKM lainnya.
2. Agar kualitas dari kemasan dapat membantu mengamankan produk jualan hingga meningkatkan kualitas produk tersebut.
3. Mendapatkan wawasan mengenai pentingnya prinsip desain dalam membentuk suatu usaha.
4. Mendapatkan jasa mulai dari tahapan pemikiran, perancangan, hingga eksekusi.
5. Mendapatkan identitas visual yang lebih sesuai dengan merek.
6. Ekonomi meningkat melalui kemajuan pendapatan UMKM.
7. Adanya tolak ukur dalam area desain yang dapat diterapkan UMKM, sehingga membentuk komunitas yang lebih terstruktur.
8. Penjualan UMKM ditingkatkan secara berkelanjutan.

1.5.3 Bagi Universitas

1. Adanya karya yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lain di kemudian hari.
2. Adanya karya yang dapat dikenal dan dihasilkan oleh program kampus.
3. Menjaga hubungan kerja sama dengan mitra desa.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Berisi detail skema waktu kerja Cluster MBKM Proyek Desa yang nanti akan dijalani. Bahwa MBKM Cluster Proyek Desa ini berobot 20 SKS, atau setara dengan 800 jam kerja, atau 20-21 minggu dalam 1 semester. Uraikan perihal hal tersebut.

Prosedur berisi penjabaran alur pendaftaran Cluster MBKM Proyek Desa, dimulai dari tahap Sosialisasi Cluster MBKM sampai dengan Sidang Evaluasi 2 MBKM Cluster Proyek Desa. Sederhananya anda harus menjabarkan Alur Cluster MBKM menjadi paragraf yang deskriptif. Anda dapat menggunakan format penjabaran berupa paragraf atau menjabarkannya dengan menggunakan table.

Tabel 1.1 Skema Kerja MBKM Cluster Proyek Desa

DD/MM/YYYY	Skema Kerja MBKM Cluster Proyek Desa
06/02/2023	Menyelesaikan pendaftaran MBKM 01 & 02 agar bisa disetujui/approve. Selain itu kelompok kami juga menghubungi dosen baik internal maupun eksternal untuk membuat group agar komunikasi lebih efektif dan dapat segera menjadwalkan bimbingan dengan dosen internal. Terakhir, kami melakukan diskusi secara daring terkait hal apa saja yang diperlukan oleh kelompok selama proyek desa berlangsung dan program secara lebih mendetail untuk dilaksanakan kedepannya.
07/02/2023	Kami membahas lebih lanjut tentang perancangan program yang telah didaftarkan sebelumnya ke kampus dan dirapikan kedalam bentuk dokumen agar lebih tertata apa tujuan, manfaat, dan latar belakang daripada dibuatnya program kami untuk proyek desa di desa pagedangan. hal ini dilakukan guna memperjelas apa yang ingin kita lakukan dan target yang ingin dicapai selama proyek desa berlangsung. Sekaligus mempermudah proses komunikasi nantinya dengan pembimbing internal maupun eksternal.
08/02/2023	Kami mendiskusikan beberapa hal yang perlu disampaikan untuk nantinya dilaporkan saat bimbingan internal pada tanggal 9 Februari 2023. Setelah itu kami melanjutkan riset singkat tentang desa pagedangan sekaligus menyicil beberapa bahan presentasi yang perlu dibuat untuk penyerahan mahasiswa di tanggal 13 Februari 2023 dan membuat poin poin pertanyaan untuk nantinya ditanyakan kepada pembimbing eksternal kami di Desa Pagedangan. Diskusi berjalan secara daring dan dihadiri seluruh anggota

	kelompok.
13-02-2023	Perwakilan dari kelompok kami melakukan kunjungan ke Desa Pagedangan untuk melakukan presentasi mengenai perancangan yang akan kami laksanakan. Melalui kunjungan tersebut, kami mendapatkan informasi seputar beberapa contoh UMKM yang berjalan di desa terutama pada industri makanan (keripik dan jamu). Kami juga berdiskusi dengan dosen pembimbing dan sesama mahasiswa yang mendalami proyek di Desa Pagedangan mengenai jenis UMKM yang dapat dijadikan target perancangan, ditambah lagi dengan adanya rekomendasi dari dosen yang berada di lokasi untuk mencari data terkait kehidupan sosial warga desa, lokasi industri percetakan setempat yang dapat mendukung produksi desain, dan mengaitkan dengan pendalaman mengenai aspek less waste sehingga dapat dieksekusikan dengan maksimal pada kemasan. Setelah kunjungan, diskusi kelompok dipimpin oleh perwakilan mahasiswa yang berkunjung ke Desa Pagedangan dimana kami melakukan riset data sembari menunggu informasi lebih lanjut terkait UMKM desa setempat dari pembimbing eksternal kami.
14-02-2023	Kami menghubungi pembimbing eksternal untuk mendapatkan informasi mengenai data UMKM yang dapat kami jadikan target perancangan. Dalam kelompok, kami mulai melakukan pencarian data sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan untuk setiap individu. Fokus utama diskusi hari ini adalah untuk membahas latar belakang desa serta warga, dan mengumpulkan informasi terkait industri percetakan sekitar Desa Pagedangan yang dapat memenuhi kebutuhan percetakan kemasan dan dapat dijangkau dengan

	mudah oleh pemilik UMKM yang kami tuju. Kami kemudian mendapatkan perkembangan dari pembimbing eksternal bahwa data UMKM akan dikumpulkan terlebih dahulu dan ditelusuri lebih dalam sebelum dapat kami jadikan sebagai target perancangan secara langsung.
16-02-2023	Kami menghubungi pembimbing internal untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai jadwal bimbingan kedua dan juga melakukan konsultasi mengenai data UMKM yang ada di Desa Pagedangan sekaligus melakukan follow up terkait dengan informasi UMKM, sampai dengan saat ini karena kami belum mendapatkan UMKM yang tersedia maka kami juga melanjutkan pencarian data lebih mendalam mengenai kemasan Less Waste dan ramah lingkungan agar dapat membantu dalam perancangan pembuatan kemasan untuk Desa Pagedangan, baik dari segi bentuk dan bahan-bahannya.
22/02/2023	Kami berkomunikasi online dengan pembimbing untuk menentukan jadwal bimbingan serta mendiskusikan progress yang sudah dilalui dan menemukan beberapa kendala yang kami belum temukan solusinya untuk didiskusikan lebih lanjut. Selain itu adapun riset lebih mendalam terkait aspek less waste seperti apa yang kami perlu perhatikan saat sedang membuat kemasan nantinya.
23/02/2023	Kami melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing internal untuk membahas rencana kinerja yang akan dipraktekan selama melaksanakan proyek desa. Setelah melakukan bimbingan, kami berdiskusi dengan sesama anggota kelompok dan mempersiapkan poin-poin yang akan

	dicari tahu lebih dalam ketika berkunjung ke desa, antara lain: potensi UMKM yang cocok dengan tema perancangan kemasan yang kami rencanakan, pendekatan dan informasi yang diperlukan untuk memulai tahapan pengumpulan data dengan pemilik UMKM, dan riset general referensi desain.
27/02/2023	Kami melakukan kunjungan ke kantor Desa Pagedangan untuk membahas beberapa hal yang kami perlukan dari desa seperti data terkait dengan UMKM selain itu ada show case dari beberapa UMKM untuk kami telaah lebih lanjut secara langsung. Adapun setelah kegiatan kunjungan selesai kami melanjutkan diskusi terkait UMKM apa yang akan kami bantu untuk menjalankan proyek desa ini sekaligus solusi apa yang dapat kami berikan yang sekiranya cocok dan tepat untuk UMKM tersebut agar manfaatnya dapat dirasakan secara langsung oleh penjual dan juga masyarakat Pagedangan disekitarnya.
07/03/2023	Kami melakukan kunjungan ke kantor Desa Pagedangan untuk dipertemukan dengan seluruh pelaku UMKM Desa Pagedangan yang turut serta dalam Proyek Desa. Kami mengobservasi secara langsung produk yang mereka bawa dan mulai mengambil data awal yang dapat kami kembangkan dalam bentuk ide desain. Setelah kunjungan, kami melanjutkan diskusi dengan anggota kelompok untuk menyusun rancangan awal dari data yang sudah didapatkan.
09/03/2023	Kami melakukan kunjungan ke Desa Pagedangan bersama kelompok internal untuk melakukan riset terkait setiap UMKM yang kami tangani, yaitu Laila Cakes & Cookies, Jamu Bunga, dan Kripik Ramboys. Kami mengunjungi lokasi

	UMKM secara langsung dan melakukan wawancara dengan pemilik usaha. Selain itu, kami juga melaporkan hasil yang kami terima dalam bimbingan MBKM dengan dosen supervisi internal sebagai tahapan yang kami tempuh dalam perancangan desain kemasan.
27/04/2023	Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, kami melakukan banyak diskusi mengenai progress yang telah kami lakukan dan meminta beberapa masukan dan menyampaikan beberapa kendala yang kami temui selama berjalannya proyek desa ini. Adapun diskusi mengenai dana yang sekiranya perlu dikeluarkan untuk kegiatan ini. Kami juga meminta masukan dari segi visual agar lebih maksimal dan hal apa saja yang perlu kami tambahkan. Setelah bimbingan selesai, melanjutkan revisi yang sudah disampaikan oleh dosen pembimbing dan melakukan finalisasi mockup <i>packaging</i> untuk diberikan ke salah satu anggota kelompok.
10/05/2023	Kami melakukan kunjungan bersama kelompok kami ke Desa Pagedangan, terutama ke rumah para UMKM yang kami tuju, dengan tujuan untuk menyampaikan perkembangan proyek yang telah kami lakukan dan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait beberapa hal. Selama kunjungan, kami juga melakukan pengukuran secara presisi terhadap kemasan setiap produk, dan khususnya untuk Jamu Bunga Asri, kami melakukan pengukuran untuk media lain yaitu gerobak jamu keliling yang akan didesain dengan supergraphic. Setelah kunjungan selesai, kami melanjutkan diskusi dengan kelompok kami untuk membahas hasil kunjungan dan memperoleh masukan tambahan.

17/05/2023	Kami melakukan sesi bimbingan akademik secara online untuk membahas perkembangan dari setiap UMKM yang sedang kami tangani. Kami mempresentasikan timeline yang akan ditempuh untuk bulan Mei dan Juni yang meliputi agenda foto produk dan proses cetak yang akan dilakukan bagi setiap UMKM. Setelah sesi bimbingan, kami melanjutkan dengan diskusi kelompok untuk membahas dan memperoleh masukan lebih lanjut terkait topik yang telah dibahas.
09/06/2023	Berkunjung ke desa untuk mengambik produk UMKM dari Laila Cake & Cookies sambil mencari property yang kurang untuk foto produk dan Melakukan foto produk untuk Laila Cake & Cookies
15/06/2023	Kunjungan ke Desa untuk mempresentasikan hasil yang sudah kita buat selama 1 semester ini dan melakukan kunjungan ke tempat UMKM lagi untuk menunjukan hasil foto yang sudah kita foto sebelumnya.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA